

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari perancangan ini adalah membangun interior Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja yang dapat mendukung berbagai program-program balai serta dapat membantu proses rehabilitasi dengan menciptakan lingkungan yang dapat memberi pengaruh positif bagi psikologis penggunanya. Oleh sebab itu konsep yang diterapkan adalah konsep *healing environment* yang memadukan aspek alam, indera, dan psikologis sehingga menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, menenangkan, mengurangi stress, dan membantu pemulihan.

Pengaplikasian aspek *healing environment* diwujudkan melalui bukaan-bukaan untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan, view ke alam, unsur seni, pemilihan warna yang menenangkan, pencahayaan, mengurangi kebisingan di sekitar gedung, dan menyediakan ruang yang mendukung interaksi. Dengan begitu, selain menyediakan ruang yang memfasilitasi program pelayanan Balai, konsep *healing environment* dapat menciptakan kenyamanan, keamanan, dan memberi pengaruh positif terhadap psikologis pengguna sehingga diharapkan dapat membantu Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja dalam mewujudkan perlindungan dan rehabilitasi bagi remaja bermasalah sosial maupun anak yang berhadapan dengan hukum.

B. Saran

1. Bagi pengelola BPRSR, penulis berharap perancangan ini mampu menyumbangkan ide dan gagasan baru dalam merancang sebuah fasilitas bagi remaja bermasalah.
2. Bagi mahasiswa desain interior diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan desain serta bisa lebih mengeksplorasi objek perancangan interior yang sangat beragam di luar sana.

3. Masih terdapat beberapa kekurangan dalam perancangan interior Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang diberikan kepada penulis akan digunakan sebagai bahan evaluasi sehingga penulis dapat terus mengembangkan diri dan kemampuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adminicjr. (2016, July 24). *Anak Masih Berpotensi Masuk Rumah Tahanan*. Institute for Criminal Justice Reform. <https://icjr.or.id/anak-masih-berpotensi-masuk-rumah-tahanan/>
- American Correctional Association. (1992). *Handbook on Facility Planning and Design for Juvenile Corrections*. American Correctional Association.
- Arifin, Y. A., Setyaningsih, W., & Nirawati, M. A. (2019). PENERAPAN ASPEK HEALING ENVIRONMENT PADA PUSAT PELAYANAN PEREMPUAN TERPADU DI D.I. YOGYAKARTA. *SENTHONG*, 2(1), 143–152.
- Augustin, S. (2009). *Applied Psychology for Interior Architecture*. John Wiley & Sons, Inc.
- BPRSR. (2022). *Profil Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta*. BPRSR.
- Çiçek, N. G., & Gökçakan, K. (2016). Characteristics Of Colours, Interior Design And Their Psychological And Physiological Effects. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 425–430.
- Dewi, R. K. (2022, April 5). *8 Fakta Tewasnya Anak Anggota DPRD Kebumen karena Klitih di Yogya*. Kompas. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/04/05/095721665/8-fakta-tewasnya-anak-anggota-dprd-kebumen-karena-klitih-di-yogya?page=all>
- Fajriati, A., Harris, S., & Widyawati, K. (2018). *PERANCANGAN RUMAH SAKIT UMUM BERKONSEP HEALING ENVIRONMENT DI KECAMATAN CILEUNGS*. 145–153.
- Fatchurahman, M., & Praktiko, H. (2012). Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2), 77–87.
- Gita Lestari, E., Humaedi, S., Budiarti, M. S., & Hasanah, D. (2017). PERAN KELUARGA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA. *Jurnal Penelitian & PKM*, 4(2), 2581–1126.
- Hafidz, I. Y. N., & Nugrahaini, F. T. (2019). KONSEP HEALING ENVIRONMENT UNTUK Mendukung Proses Penyembuhan

- PASIEN RUMAH SAKIT. *SINEKTIKA Jurnal Arsitektur*, 16(2), 94–100.
<http://journals.ums.ac.id/index.php/sinektika>
- Jatmiko, D. (2021). Kenakalan remaja klithih yang mengarah pada konflik sosial dan kekerasan di Yogyakarta. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 129–150. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.37480.129-150>
- Kurniawati, F. (2007). *Peran Healing Environment Terhadap Proses Penyembuhan*. Universitas Gadjah Mada.
- Lidayana, V., Alhamdani, M. R., & Pebriano, V. (2013). KONSEP DAN APLIKASI HEALING ENVIRONMENT DALAM FASILITAS RUMAH SAKIT. *JURNAL TEKNIK SIPIL UNTAN*, 13(2), 417–428.
- McMillen, M., & Justice Planners International LLC (JPI). (2005). *PROJECT GUIDE : Juvenile Facility Design*. NAATAP.
- Nursolikah, L. P. (2018). UPAYA BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL REMAJA (BPRSR) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM PEMBINAAN MORAL REMAJA BERMASALAH. *Social Syudies*, 7(4), 366–380.
- Pahlevi, R. (2022). *Jumlah Kasus dan Pelaku Klitih di Jogja Meningkat pada 2021*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/06/jumlah-kasus-dan-pelaku-klitih-di-jogja-meningkat-pada-2021>
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension and Interior Space*. Watson-Guptill Publications.
- Prasetyo, N. S. R., Mustika, N. W. M., & Gunawarman, A. A. G. R. (2021). Pendekatan Healing Environment untuk Perancangan Pusat Pelayanan Terapi dan Rumah Singgah Kanker Anak di Denpasar. *UNDAGI: Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*, 9(1), 153–162.
- Putri, F. H. D., & Kharismawan, R. (2021). Pendekatan Healing Environment pada Fasilitas Pemulihan Anak Korban Kekerasan. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, 10(2), 47–52.
- Raubaba, H. S., Alahudin, M., & Octavia, S. (2019). PENERAPAN HEALING ENVIRONMENT PADA PERANCANGAN RSIA. *Musamus Journal of Architecture*, 01(02), 61–69.

- Sambira, G. M. G. N., Damayanti, R., & Wardani, L. K. (2022). APLIKASI TEORITIS KONSEP HEALING ENVIRONMENT PADA LINGKUNGAN PERKANTORAN. *ACESA*, 4(2), 38–47.
- Sari, P. P. (2022, June 18). *Fenomena “Klitih” di Kota Pelajar, Yogyakarta*. Kompasiana.
<https://www.kompasiana.com/putripuus/62adb2aefdcdb477ca069c72/fenomena-klitih-di-kota-pelajar-yogyakarta>
- Satwiko, P. (2009). *Fisika Bangunan*. Penerbit ANDI.
- Sinergi Acoustic. (2020, December 30). *Berbagai Tipe Material Akustik*. SINERGI ACOUSTIC ENGINEERING. <https://www.sinergiacoustic.com/post/akustik-treatment-menggunakan-padded-wall>
- Siti, H., & Zulfiana, I. S. (2018). Efektifitas Material Akustik Pengendali Kebisingan pada Ruang Genset di Pusat Perberlanjaan di Gorontalo. *JURNAL SAINS TERAPAN*, 4(2), 116–121.
- Triatmodjo, S. (2020). Designing a Design Thinking Model in Interior Design Teaching and Learning. *JOURNAL OF URBAN SOCIETY'S ARTS*, 7(2), 63–64.
- Wati, U. R. (2021). Penitipan Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum. *LEX Renaissance*, 6(3), 633–645.
- Weinschenk, S. (2011). *100 Things Every Designer Needs to Know About People*. New Riders.

